PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BEI PADA MASA PANDEMI

The Influence of the QueuingSystem and Organizational Culture on Service Satisfaction at the Population and Civil Registration Offece of Sidenreng Rappang Regency

Suciana
yayusasmita@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112

ABSTRACT

Yayu Sasmita, 2022, with the research title "The Influence of Investment Decisions and Dividend Policy on Company Value on the IDX during a Pandemic (Empirical Study on Healthcare Companies Listed on the IDX in 2018-2020)." Advisor I Yadi Arodhiskara, and II supervisor Rusmin Nuryadin. Thesis on Financial Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Pare-Pare (UMPAR). This study aims to determine the effect of investment decisions and dividend policies on firm value on the IDX in health companies listed on the IDX. This study uses the independent variable investment decisions and dividend policy and the independent variable is firm value. The sample of this research is companies engaged in health which are listed on the Indonesia Stock Exchange in a row for the period 2018-2020. Statistical method using multiple linear regression, with hypothesis testing statistical test t test. From the research results obtained through qualitative analysis, it shows that from the two variables studied, one independent variable (Dividend Policy) and one dependent variable (Company Value) have a partial effect.

Keywords: Influence, company value, health company

ABSTRAK

Yayu Sasmita, 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Selama Pandemi (Studi Empiris Pada Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”. Pembimbing I Yadi Arodhiskara, dan Pembimbing II Rusmin Nuryadin. Skripsi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di BEI pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan variabel bebas keputusan investasi dan kebijakan dividen dan variabel bebasnya adalah nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2018-2020. Metode statistik menggunakan regresi linier berganda, dengan uji hipotesis uji statistik uji t. Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis kualitatif menunjukkan bahwa dari dua variabel yang diteliti, satu variabel independen (Kebijakan Dividen) dan satu variabel dependen (Nilai Perusahaan) berpengaruh secara parsial.

Kata kunci: Pengaruh, nilai perusahaan, kesehatan perusahaan

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi ini banyak yang membutuhkan alat kesehatan dan obat-obatan sehingga perusahaan kesehatan sangat berperan penting dalam masa pandemi ini, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan pendapatan sebelum pandemi dan pada saat masa pandemi.

Menurut Sutabri (2012:6), sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Umar dalam Sunyoto (2014 : 116) sistem adalah tatanan yang menggambarkan adanya rangkaian berbagai komponen yang memiliki hubungan secara tujuan bersama secara, terkoordinasi yan bekerja atau berjalan dalam jangka waktu tertentu dan terencana.

Adanya peristiwa pandemi Virus Corona (Covid-19) ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) belum dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan system ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa efek bagi bursa saham (iNews.id 06 April 2020).

Pada tanggal 1 Juni Indonesia akan menjalani situasi New Normal atau singkatnya menjalankan kehidupan dengan protokol kesehatan yang ketat di tengah pandemi Covid-19 yang mulai dilakukan Indonesia dengan demikian, roda bisnis perlahan perlahan kembali berputar sehingga berpeluang terlepas dari ancaman resesi global. Walaupun terlepas dari ancaman resesi global masih ada faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna membiayai investasi perusahaan di masa datang.

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Perusahaan yang sudah go public memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah (Suharli, 2006) dalam Andinata (2010).

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai pasar, nilai buku, dan nilai likuidasi. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. Nilai pasar merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai buku (book value) perlembar saham menunjukan aktiva bersih (net assets) yang dimiliki oleh pemegang saham (Jogiyanto, 2003). Jogiyanto (2003) juga mengatakan bahwa aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor pada umumnya digolongkan menjadi dua yaitu:

a.Investor individual, terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi.

b.Investor institusional, terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), dan lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Terdapat dua alternatif pilihan investasi yaitu investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva finansial. Karakteristik aktiva finansial dibandingkan dengan aktiva riil adalah sebagai berikut :

a.Mudah diperjualbelikan (liquid).

b.Pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi sesuai dengan preferensi risiko mereka.

c.Nilainya dapat berubah dengan cepat sesuai dengan kondisi ekonomi makro dan mikro.

d.Memiliki pasar dan regulasi kredit.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Dividend payout ratio adalah presentase pembagian dividen dari laba bersih. Dividen payout ratio dihitung dengan cara membandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah internal financing karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya dividend payout ratio semakin kecil akan merugikan investor (para pemegang saham) tetapi internal financing perusahaan akan semakin kuat (Rifandi Yoki Azis, 2017).

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id dan www.sahamoke.com, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2015). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Ada 12 perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI, tetapi ada beberapa perusahaan yang laporan keuangannya tidak dipublikasikan sehingga yang diteliti hanya ada 6 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu, KAEF, KLBF, MIKA, SAME, SIDO, dan TSPC. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a.Perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2018-2020.

b.Perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang menerbitkan laporan keuangannya secara kontinyu selama periode 2018-2020.

c.Perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

d.Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel dependen (Y)

Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Price To Book Value (PBV). Rasio Price To Book Value (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2013):

Price to Book Value =

Nilai Buku Per Lembar Saham =

Variabel Independen

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Price Earnings Ratio (PER). PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (earnings per share). PER dirumuskan dengan (Brigham dan Houston, 2011) :

Price Earnings Ratio =

Kebijakan Deviden (X2)

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah akan membayar dividen atau tidak, mengurangi atau meningkatkan jumlah dividen, atau membayar dividen dengan jumlah yang sama dengan yang dibagikan pada periode sebelumnya (Nurainun dan Sinta, 2007) dalam Andinata (2010).

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) yang dapat dilihat pada tahun yang di analisis. Dividend Payout Ratio (DPR) dipakai sebagai alat ukur kebijakan dividen, karena kualitas saham suatu perusahaan tidak dapat dijamin dari tiap lembar saham yang dibagikan kalau menggunakan Dividend Per Shared (DPS), serta agar pengukuran dapat

dibandingkan antar perusahaan dalam tiap tahunnya. Menurut Ang (1997:623), Dividend Payout Ratio (DPR) dihitung dengan :

Dividend Payout Ratio =

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2018 - 2020 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan. Data sekunder peneliti diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com .

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik.
2. Uji Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta persamaan di atas adalah 6.273. Angka tersebut menunjukkan indikasi Nilai Perusahaan (Y) pada Bursa Efek Indonesia bila keputusan investasi (X1), Kebijakan Deviden (X2) diabaikan.
b. Koefisien variabel X1 (keputusan investasi) diperoleh sebesar 0,378 dengan tanda negatif. Hal ini menunjukkan bila semakin besar keputusan investasi, maka semakin besar pula nilai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia .
c. Koefisien variabel X2 (kebijakan deviden*)* diperoleh sebesar 0,1002 dengan

tanda positif. Hal ini menunjukkan bila semakin tinggi kebijakan deviden, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan Bursa Efek Indonesia .

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian di atas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian regresi untuk variabel keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t hitung = 2.538 dengan nilai signifikasi 0.023. sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh. (hipotesis diterima). Dengan demikian variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh kebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian regresi untuk variabel kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai t hitung = 5.988 dengan nilai signifikasi 0.000. sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bursa Efek Indonesia.

3. Hasil pengujian simultan (Uj iF)

Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai F hitung = 80.875 dengan signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan arah koefisien positif. Oleh karena itu, diperoleh bahwa hipotesis diterima yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi (X1), Kebijakan Deviden (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada Bursa Efek Indonesia.

4. Uji Determinasi (R2)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,915. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 91.5% nilai perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu Keputusan investasi (X1), Kebijakan Deviden (X2). Sedangkan sisanya sebesar 8.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak ditelti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian regresi untuk variabel keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat pandemi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Dengan demikian variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian regresi untuk variabel kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa berpengaruh secar signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat pandemi. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Dengan demikian variabel kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

1. Bagi perusahaan hendaknya membayar deviden sesuai dengan laba yang dihasilkan, dan meningkatkan ukuran perusahaan, karena menurut penelitian ini, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap kebijakan investasi yang dimungkinkan dapat manerik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

   2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menambah variabe lain dalam nilai perusahaan, seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan faktor-faktor eksternal lainnya.

3. Bagi calon Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel, dengan menggunakan perusahaan selain perusahaan kesehatan dan periode yang digunakan sebaiknya ditambah agar hasil lebih bisa digeneralisasi

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19: Semarang: Badan penerbitUNDIP.

Ridla, Rasyid.(2005). Analisa Pengaruh Pengumuman Right IssueTerhadapCapital Gaindan Dividen Pada Perusahaan Non Manufaktur Di BursaEfek Jakarta. Jurnal.Yogyakarta, Program Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:BPFE.

Tandelilin, Eduardus. (2001). Analisis dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama.Yogyakarta: BPFE.

Suroto. (2016). Determinan Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

Taswan. (2003). Analisis Integrasi Strategi Dilik dan Kebijakan Dividen Perusahaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September.

Arizki. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal kajian manajemen dan wirausaha. Universitas Negeri Padang.

Nelwan. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechipyang Terdaftar Di Bei. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulang.

Tambunan. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. urnal Sekretari dan Manajemen. jurnal Sekretari dan Manajemen. Universitas Bina Sarana Informatika.

Asril. (2018). Pengaruh keputusan investasi,keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatra utara medan.

Collins, C. N. (2020). Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis. Acta Universitatis Danubius(Economica), 16(No.2).

BEI. (2020). Laporan Keuangan dan Tahunan.Retrieved 30 Juni 2020,2020,romhttps://www.idx.co.id/perusahaantercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Arie, A dan Abdul, R. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, Diponegoro Journal of Accounting, volume 1, nomor 2, halaman 09.

Gany Ibrahim Fernandar dan Surya Raharja. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No. 2, hlm 1-10.

Ika Fanindya Jusriani dan Shidiq Nur Raharjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal of Accounting. 2(2), h:1-10.

Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19. Edisi 5 Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lihan Rini Puspo Wijaya & Anas Wibawa. 2010. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.

Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Udayana, Bali.

Purnamasari, Linda, dkk. 2009. Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Deviden. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13. No.1.

Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set Peluang dan Financial Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. JAAI 9 (2): 117-126.